

Peningkatan Mutu SDM Melalui Pendidikan Dan Pemberdayaan Di Desa Belitar Seberang Kabupaten Rejang Lebong

Mariska Febrianti ¹⁾; Ajis Sumantri ²⁾; Dody Ertanto ³⁾; Ahmad Yeri ⁴⁾; Yoza Muklas ⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

mariska.febby@unived.ac.id ¹ ajissumantri@unived.ac.id ² dodyertanto88@unived.ac.id ³ ; ³

ARTICLE HISTORY

Received [22 Juni 2023]

Revised [15 Juli 2023]

Accepted [26 Juli 2023]

KEYWORDS

Mutu SDM, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengembangan pariwisata di pedesaan dengan metode partisipasi masyarakat merupakan sebuah kondisi ideal yang dapat tercapai atas dasar semangat masyarakat sebagai modal dasar dan utama, didukung oleh tersedianya sumber daya alam dan budaya, pemerintahan yang baik, dan didukung oleh akademisi atau lembaga lain sebagai fasilitator. Dalam hal pengembangan pariwisata di Desa Belitar Seberang, Prodi Pendidikan Jasmani berperan sebagai aktor pendukung melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan desa wisata karena desa ini merupakan Desa Binaan Universitas Dehasen Bengkulu. Hal tersebut dimaksudkan agar ada integrasi antar kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pendampingan berkelanjutan dilaksanakan di bulan Mei 2023. Pada kegiatan ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dari keberadaan daya tarik wisata, khususnya wisata alam, dan akomodasi wisata berupa homestay. Menggunakan potensi jejaring kelembagaan, Prodi Penjas menggandeng mahasiswa, dan Dosen untuk bersama-sama melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat sebagai pemilik sekaligus pengelola destinasi wisata. Interaksi dilakukan bersama masyarakat melalui diskusi langsung dalam forum bersama, yakni kelompok sadar wisata (pokdarwis). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pengembangan Desa Wisata secara berkelanjutan mampu membangun semangat masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan pariwisata desa.

ABSTRACT

The development of tourism in rural areas using the community participation method is an ideal condition that can be achieved on the basis of community enthusiasm as the basic and main capital. It is supported by the availability of natural and cultural resources, good governance, and also academics or other institutions as facilitators. In terms of developing tourism in Belitar Seberang Village, the Physical Education Study Program has a supporting role through community service activities in the development of a tourist village because this village is Dehasen University Bengkulu Development Village. It is intended so that there is an integration between the activities carried out. Then, assistance activities will be carried out in Mei 2023. This activity will contribute to the development of tourist attractions, especially nature tourism, and tourist accommodation in the form of homestays. Using the potential of institutional networks, the Physical Education Study Program collaborates with students and lecturers to jointly transfer knowledge to the community as owners and managers of tourist destinations. Interaction is carried out with the community through direct discussions in forum, namely tourism awareness groups (Pokdarwis). The results of the activity show that mentoring the development of tourism villages in a sustainable manner is able to build community enthusiasm to continue participate in village tourism development activities.

PENDAHULUAN

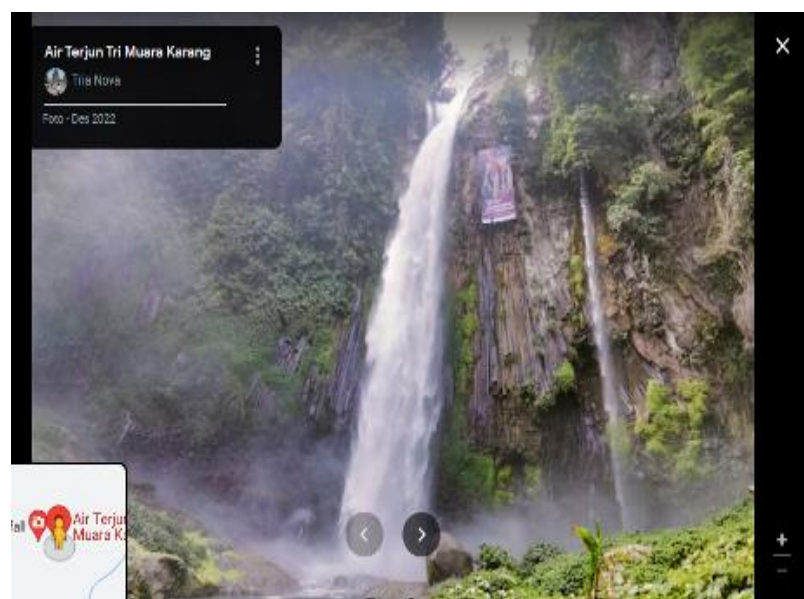
Bentuk pemerintahan yang terkecil adalah Desa. Pada saat ini tingkat kesejahteraan masyarakat di beberapa desa masih tergolong rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya potensi desa yang belum didayagunakan secara optimal, rendahnya kualitas sumber daya manusia di pedesaan, rendahnya aksesibilitas masyarakat pedesaan dalam memperoleh pelayanan dasar untuk mengembangkan usaha ekonomi seperti sumber pembiayaan, informasi dan teknologi, terbatasnya infrastruktur yang mendukung desa dan belum optimalnya fungsi kelembagaan masyarakat yang ada di desa, (Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat :2023).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan telah dijelaskan berbagai macam peran pemuda dalam kemajuan bangsa. Salah satunya peran aktif pemuda dalam mengembangkan potensi, memberikan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas berbagai masalah. Dengan demikian peran pemuda dalam memberikan kontribusi berupa tenaga, pikiran serta ketrampilan sangat penting dalam upaya mengembangkan lingkungan khususnya di daerah-daerah.

Belitar Seberang bertempat di Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Salah satu daya tarik tempat ini adalah wisata alam berupa air terjun dengan suhu yang berbeda. Jika berada di desa wisata ini, wisatawan wajib mengunjungi Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi. Air Terjun Tri Sakti memiliki air bersuhu rendah atau dingin, sedangkan Air Terjun Puspa Dewi memiliki air bersuhu tinggi atau panas. Aliran air keduanya lalu bertemu dan menyatu di satu titik. Bukan hanya itu, di sekitar air terjun Tri Sakti juga mengalir empat air terjun lain dengan ketinggian sekitar 40 meter hingga 86 meter, serta goa atau sarang walet dan goa kelelawar. Wisatawan bisa menikmati tiga wisata alam sekaligus dalam satu tempat.

Selain itu wisata alam, Desa Wisata Belitar Seberang juga memiliki wisata edukasi pengolahan nira. Pengunjung nantinya akan bisa belajar mengolah air nira, mulai dari penyadapan hingga hasil akhir berupa gula merah. Desa Wisata Belitar Seberang sudah meraih beberapa prestasi, diantaranya masuk dalam 50 besar Desa Wisata terbaik pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) di tahun 2022. Selain itu Desa Wisata Belitar Seberang juga meraih juara harapan I kategori toilet umum di ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 yang digelar oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dengan adanya prestasi ini Desa Wisata Belitar Seberang diharapkan mampu berkembang lebih baik lagi dan mempertahankan serta menjaga fasilitas yang ada agar tetap bagus dan bisa dinikmati oleh wisatawan. Oleh karena itu tim dosen dari Prodi Pendidikan Jasmani bermaksud memberikan pendampingan kepada pengurus Pokdarwis di Desa Belitar Seberang agar bisa meningkatkan mutu SDM melalui kegiatan pendampingan.

Maka perlu diberikan pendampingan segenap pengurus Desa baik itu Perangkat Desa, Pokdarwis maupun masyarakat yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata ini tetap konsisten dan menjaga kualitas dan solidaritas mereka. Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada Pokdarwis dan Perangkat Desa yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Belitar Seberang yang diberikan pendampingan di bidang manajemen homestay dan paket wisata.



Gambar 1. Wisata Air Terjun Tri Sakti Belitar Seberang



Gambar 2. Hasil pengolahan Nira

METODE

Metode yang digunakan berupa Sosialisasi tentang mengembangkan desa pariwisata secara berkelanjutan dengan cara membuat paket perjalanan yang bisa dipilih oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

- Kegiatan pengabdian ini membawa kebermanfaatan bagi Pokdarwis dan Perangkat Desa dalam membuat paket-paket wisata yang dapat dipilih oleh calon wisudawan agar lebih mudah di promosikan ke khalayak ramai
- Melalui kegiatan ini peserta mampu berkolaborasi untuk merancang paket wisata dengan memperhitungkan destinasi wisata yang ada di Desa Wisata Belitar Seberang dengan penginapan berupa homestay dan wisata budaya
- Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan yaitu aktif dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Penyelesaian Masalah

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan secara lancar dan baik. Respon peserta selama kegiatan ini berlangsung sangat positif dan antusias sekali. Dimana tema kegiatan sosialisasi ini bermanfaat bagi Pokdarwis dan Pengurus Desa dalam berkolaborasi untuk mengembangkan Desa Wisata Belitar Seberang. Sejauh ini pokdarwis Desa Belitar Seberang memang belum membuat paket-paket destinasi wisata yang bisa ditawarkan untuk wisatawan. Hal ini yang mendorong Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengangkat tema ini agar dapat memberikan manfaat dan bisa dipergunakan untuk pengembangan tempat wisata. Selain itu dengan partisipasi yang baik dari peserta dan respon yang positif Tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan doorprize kepada peserta dan juga kenang-kenangan berupa Plakat untuk Pokdarwis dan Perangkat Desa di Belitar Seberang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang

Lebong, Provinsi Bengkulu terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan sosialisasi berjalan sebagaimana mestinya dan peserta mengikuti materi dari Tim pengabdian dengan baik.

Saran

Saran untuk tim pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan diadakan kegiatan serupa lainnya dalam peningkatan mutu SDM yang ada di Desa Binaan Belitar Seberang. Selanjutnya kepada Pokdarwis dan Perangkat Desa diharapkan dapat menerapkan apa yang telah disosialisasikan oleh Tim Pengabdian ke dalam program pengembangan Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat pengurus Pokdarwis dan Perangkat Desa sehingga Desa wisata Belitar Seberang.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat, (2023). Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Desa Binaan. Inklusif Mengabdikan Bersama Masyarakat. Universitas Gadjah Mada.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan